

**KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MELALUI PROGRAM INTEGRATED COMMUNITY
DEVELOPMENT (ICD) TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT
(Studi Kasus PT. Tirta Investama (Aqua)
di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)**

Didik Prasetyo V dan Syaifuddin Fahmi
STIE Kertanegara Malang
didik.pv@gmail.com, syaifuddin_fahmi@stiekma.ac.id

Abstract- This research is done due to there is still social gap in particularly of early childhood education field, economic and environmental issues. This research has used the descriptive research with qualitative method. The research has purposed to know, to describe and to analyze the contribution of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tirta Investama Pandaan Factory in penetrate of Integrated Community Development (ICD) program on community life in Karangjati village, Pandaan district, Pasuruan city. This research was conducted at PT. TIRTA INVESTAMA PANDAAN by initiating research on October 2nd till December 20th 2017. From this research it can be concluded that the planned of CSR program is almost entirely implemented. But in the implementation there are still deficiencies so that the results of the implementation of the program has not been maximized yet. Of these shortcomings can be given a recommendation that requires a clear measurement and reporting so that information obtained can be used as an evaluation for the implementation of the next program.

Keywords: Contributions, CSR ICD Program.

Pendahuluan

Program *Integrated Community Development* (CSR) sudah mulai bermunculan di Indonesia seiring telah disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.¹ Sektor perindustrian di Indonesia merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian Indonesia berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Penekanan bahwa perusahaan bukan semata-mata mengejar profit melainkan

¹Sumurun G, "CSR dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas", diakses dari <https://sumurung.wordpress.com/2009/02/24/csr-dan-undang-undang-no40-tahun-2007-tentang-perseroan-terbatas/>, pada tanggal 24 February 2009.

juga harus melaksanakan tanggung jawab sebagai ganti rugi atas kegiatan bisnis yang dilakukan.

Dengan fenomena ini perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara lain perhatian terhadap aspek ekonomi, social dan lingkungan². Masyarakat semakin menyadari dampak dari aktifitas korporasi yang merupakan pelaku bisnis yang menjalankan operasinya untuk mencapai laba yang maksimal demi kepentingan *shareholder* (pemilik dan pemegang saham), tetapi tidak memperhatikan kepentingan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Kegiatan eksploitasi sumber daya air yang cukup besar dan dikhawatirkan akan mengganggu siklus ketersediaan air dalam jangka panjang. Jika masyarakat beranggapan bahwa perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung melainkan merasakan dampak negatif beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu menimbulkan resistensi masyarakat. Itulah yang menjadi latar belakang sehingga muncul suatu persepsi akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR digunakan sebagai alat untuk memperbaiki citra dan mengurangi risiko atas tekanan publik akibat dampak yang ditimbulkan.³

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, hal yang paling tepat digunakan untuk menjangkau permasalahan dalam mengetahui kontribusi CSR melalui program *Integrated Community Development* (ICD) dari PT. Tirta Investama (PT. TIV) Pandaan kepada masyarakat di wilayah Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Jenis penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor dalam⁴ didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif merupakan metode baru, bersifat seni

²Tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Jendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (CSR), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 71.

³Laporan Khusus: Tanggung jawab sosial perusahaan <http://www.economist.com/node/10491077>, pada tanggal 17 Januari 2008.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 20

(kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.⁵

Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan dengan 3 (tiga) macam cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi partisipatif dengan model moderat, peneliti mengumpulkan data, ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak seluruhnya. Wawancara, tehnik ini mengumpulkan data dengan wawancara dengan SusDev CSR dan bagian lain dalam perusahaan yang berhubungan langsung terhadap realisasi program CSR serta observasi dan wawancara langsung kepada penerima bantuan dan kondisi di lapangan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual untuk mengurangi bias dalam data yang didapat. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk pengumpulan sampling menggunakan tehnik *snowball*, di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metoda ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Menurut *Zikmund* “metode penelitian survey adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan.”⁶

Hasil Penelitian

Hasil dari program ICD yang dilakukan CSR PT. Tirta Investama bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan. Pendidikan, akses pendidikan dapat dirasakan oleh anak usia dini dengan berdirinya Pos PAUD Wanjati Junior di dusun Jatianom Desa Karangjati. Ekonomi, terbentuknya Koperasi Wanjati yang sudah mempunyai status berbadan hukum sebagai akses atau sarana warga mempunyai kelembagaan keuangan untuk simpan pinjam maupun modal usaha. Di bidang lingkungan LSM mitra ICD yaitu YISI bersama ibu-ibu PKK Wanjati merintis pengelolaan lingkungan dengan membentuk kader lingkungan sebagai penggerak pengelolaan sampah dengan 3R(*Reduce, Reuse dan Recycling*)

⁵Jenis Metode Penelitian Kualitatif-Pendekatan dan Karakteristiknya <https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>, 12 Mei 2017.

⁶Zikmund “Metode Penelitian Survei Merupakan Metode Di Dalam Suatu Bentuk Dari Suatu Teknik Penelitian Yang Mana Nformasinya Ini Di Kumpulakan Dari Beberapa Sampel Berupa Orang, Zikmund, Metode Penelitian, (Jakarta: Rosid Press, 1997), 45.

Program CSR PT. Tirta Investama (PT. TIV) Pandaan Pasuruan

Sebagai perusahaan AMDK yang terbesar di Indonesia, PT TIV-Pandaan Pasuruan ikut bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2015 penerima manfaat telah terlibat dalam program ICD-AQUA. Sebagian besar penerima manfaat tersebut adalah warga masyarakat ring I yang berada di lokasi terdekat perusahaan. Program ICD AQUA mencakup tiga pemberdayaan yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan agar lebih bersih.⁷ Tujuan tiga program ini dibentuk ini agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai sasaran.

Tabel 1: Usulan Rencana Kegiatan Program CSR PT.Tirta Investama

PILAR PROGRAM CSR	RENCANA KEGIATAN (TAHUN)		
	2014	2015	2016
Pendidikan		- Mendirikan PAUD - Pelatihan Guru PAUD	
Ekonomi			-Penguatan Koperasi dengan Badan Hukum
Lingkungan	-Pengelolaan Sampah dengan 3R		
Pemberdayaan Masyarakat		-Pengeboran Air Bersih	
Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan		-Pelatihan Kepemudaan (Karang Taruna)	
Peningkatan Kualitas Hidup			-Penanaman 30.000 pohon

(sumber: data diolah 2017)⁸

Program ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan secara terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan serta tertatanya

⁷Syukur Apriwiyanto, *Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR PT. TIRTA INVESTAMA*, (Pandaan: Yudharta Press, 2016), 88.

⁸Ibid., 89.

pengelolaan lingkungan hidup di wilayah program secara berkelanjutan dan lestari. Program ICD yang berjalan sampai saat ini di Desa Karangjati adalah

1. Pendidikan

Pelaksanaan bidang pendidikan melalui program Sekolah Cerdas Peduli dan Berbudaya Lingkungan (SCALLING) di satuan PAUD beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah Trainer of Training untuk para guru PAUD yang menjadi dampingan program. Para guru ini diharapkan nantinya mempunyai bekal pembelajaran lingkungan untuk anak usia dini di satuan PAUD masing-masing

Berdirinya Pos PAUD Wanjati Junior di dusun Jatianom Desa Karangjati sebagai sarana untuk mendapatkan akses pendidikan anak usia dini dan meningkatkan pembentukan perkembangan anak yang ramah otak dan lingkungan. Dusun Jatianom dimana sebelum ada program ICD untuk menyekolahkan harus keluar dusun dengan jarak 2-3 km.⁹

Dukungan dari semua pihak termasuk dari UPT Diknas Pendidikan Kec. Pandaan, Sekolah, Pemerintah Desa Karangjati, Masyarakat dan Perusahaan serta LSM YISI sebagai mitra kerja pelaksana ICD adalah kunci keberhasilan dalam rangka melakukan edukasi berbasis lingkungan secara terintegrasi agar berkelanjutan dan lestari.

Sodaqoh sampah dengan membawa sampah pilihan untuk dijual untuk biaya operasional sekolah (Metode pembayaran biaya pendidikan melalui pengumpulan sampah setiap hari rabu)

2. Ekonomi

Terbentuknya Koperasi Wanjati yang sudah mempunyai status berbadan hukum sebagai akses atau sarana warga mempunyai kelembagaan keuangan untuk simpan pinjam maupun modal usaha ekonomi produktif bagi warga Dusun Jatianom dan Dusun Sukorejo di Desa Karangjati dengan anggota 98 orang.

Ada beberapa usaha ekonomi produktif yang mulai di inisiasi oleh kelompok Wanjati yang dimulai tahun 2011. Usaha tersebut antara lain usaha jamur tiram, budidaya ikan nila, usaha kopi bubuk, usaha keripik jamur tiram, usaha tempe dan keripik tempe, usaha packanging stik tahu dan ubi ungu, dan usaha keripik pisang.

Sejak saat itulah, program pemberdayaan masyarakat terus dikembangkan oleh PT. TIV Pandaan, sebagai bentuk CSR untuk

⁹Syukur Apriwiyanto, *Laporan Monitoring Program Integrated Community Development (ICD)*, 2016, (Pandaan: Yudharta Press, 2016), 23.

mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan lebih mandiri. Pemberdayaan ekonomi di seputar perusahaan yaitu dusun Jatianom dan dusun Sukorejo merupakan salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan dan penciptaan peluang usaha. Secara lokasi keberadaan PT. TIV Pandaan di dusun Jatianom sangat dekat dengan The Taman Dayu sehingga sangat strategis untuk membuka usaha bagi masyarakat sekitar.

3. Lingkungan

Di bidang lingkungan LSM mitra ICD yaitu YISI bersama ibu-ibu PKK Wanjati merintis pengelolaan lingkungan yang di mulai tahun 2012 dengan membentuk kader lingkungan. Kader ini terbentuk di 6 RT yang berada di Dusun Jatianom dan semuanya perempuan. Selanjutnya mereka diedukasi tentang 3R (*Reduce, Reuse dan Recycling*) dan pengelolaan sampah berbasis komunitas.¹⁰

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas wanjati dan kader lingkungan kemudian pada tahun 2012 adalah memilah sampah basah dan kering, mengkampanyekan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pengadaan bak sampah di tiap rumah dan menggalang iuran sampah. Serta adanya sumbangan 1 (satu) unit Bentor pengangkut sampah.

a. Pengeboran Sumber Air Bersih Untuk Warga

Tahun 2016 dilakukan pengeboran air bersih di Dusun Jatianom. Program ini sebagai respon kebutuhan mendasar bagi warga Jatianoam karena kemampuan penyediaan air bersih sebelumnya mengalami kekurangan air di tahun 2015.

Pelaksanaan pengeboran dilakukan dimulai pada 17 Januari 2016 oleh jasa pengebor CV 4 Saudara. Sesuai dengan adat atau pandangan dan saran agar sebelum memulai kegaitan pengeboran dilakukan selamatan agar proses pengeboran bisa lancar dan berhasil mendapatkan sumber air yang bagus. Selamatan sumur ini di ikuti oleh para tokoh masyarakat, kasun, wakil perusahaan dan pengebor.¹¹

Pengeboran dilaksanakan oleh CV 4 Saudara setelah dilakukan geolistrik di2 (dua) di titik pengeboran. Hasil geolistrik di duga potensi sumber air dikedalaman antara 90-130 meter. Dengan berbagai pertimbangan maka pengeboran dilanjutkan dari titik 60 meter hingga 110 meter. Hasil pengeboran menunjukkan hasil yang cukup positif dimana potensi sumber air ditemukan di kedalaman 80 meter dengan

¹⁰Ibid., 56.

¹¹Ibid., 59.

permukaan air 4 meter stabil. Potensi sumber air dengan debit kurang lebih 4 lt/ dtk dan sudah mencukupi untuk digunakan penyediaan air bersih bagi warga Jatianom

b. Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan

Pelatihan Wirausaha Karang Taruna dalam pelatihan ini di hadiri dari Disnakertransos sebagai nara sumber dan berbagi informasi terkait sumber daya program yang bisa di sharingkan bersama sehingga karang taruna Jati Muda bisa lebih maju dan berhasil. Melalui pelatihan ini diharapkan jiwa semangat dari pemuda bisa disalurkan dengan berorganisasi dan berbuat positif bagi pemuda khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dari proses identifikasi jenis usaha yang diplenokan oleh peserta sebagai usaha yang akan dilakukan oleh anggota karang taruna antara lain sebagai berikut; usaha jualan pulsa, sosis, ternak lele, dan kroto. Selain itu pihak CSR juga memberi bantuan modal untuk usaha.

c. Penanaman 30 Ribu Pohon di Gunung Arjuno¹²

Sebagai salah satu perusahaan besar air mineral dalam kemasan, yang juga sekaligus merupakan perusahaan pelopor dalam menjaga kelestarian alam. Dalam penanaman pohon ini melibatkan semua pihak, yaitu meliputi relawan dari internal karyawan AQUA Pandaan (SKAWAN), mahasiswa Universitas Brawijaya, Mahasiswa Universitas Yudharta, BLH Pasuruan, Perhutani, Relawan Jejak Kaki dari Indolakto, masyarakat Desa Leduk dan Muspika Kecamatan Prigen.

Tabel 2: Ringkasan Kegiatan CSR PT. Tirta Investama-Pandaan

PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN
Pendidikan	SCALING	Mendirikan PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Anak usia dini mendapatkan pendidikan yang baik • Siswa PAUD mengerti lingkungan bersih
Ekonomi	Koperasi Wanjati	Simpan Pinjam	Warga mempunyai usaha
Lingkungan	Bank Sampah	Membentuk KADER Lingkungan	Mengelola Sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycling)

¹²Warta Bromo, Aqua Pandaan Siapkan 30 Ribu Tanaman Untuk Reboisasi Lereng Arjuna. <http://www.wartabromo.com> diakses 22 November 2016

Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Pembangunan 2 Titik Air Bersih	Pemenuhan Air Bersih untuk warga ring I
Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan	Wirausaha	Pelatihan	Karang Taruna memiliki usaha
Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon	Penanaman 30 ribu pohon	Kawasan Gunung Arjuno ¹³

(sumber :data diolah 2017)

Tabel 3: Ringkasan Realisasi Kegiatan CSR PT. Tirta Investama-Pandaan

PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	REALISASI
Pendidikan	SCALING	Mendirikan PAUD	<ul style="list-style-type: none"> Anak usia dini mendapatkan pendidikan yang baik Siswa PAUD mengerti lingkungan bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa PAUD berasal dari penduduk sekitar Siswa membayar biaya pendidikan dengan pengumpulan sampah setiap hari rabu
Ekonomi	Koperasi Wanjati	Simpan Pinjam	Warga mempunyai usaha	Warga memiliki usaha jamur tiram, budi daya ikan nila,keripik tempe
Lingkungan	Bank Sampah	Membentuk KADER Lingkungan	Mengelola Sampah dengan 3R (Reduce,Reuse,	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bak sampah di setiap Rumah Disumbang

¹³DionoYusuf,Konservasi Keanekaragaman Hayati Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dikawasan Hutan Sapen Kelurahan Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, 2017 Pandaan.

			Recycling)	kan 1 unit Bentor pengangkut sampah
Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Pembangunan 2 Titik Air Bersih	Pemenuhan Air Bersih untuk warga ring I	Terdapat 2 titik sumber air dengan debit 4 liter/detik
Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan	Wirausaha	Pelatihan	Karang Taruna memiliki usaha	Tidak ada ukuran pencapaian
Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon	Penanaman 30 ribu pohon	Kawasan Gunung Arjuno	Tidak ada ukuran pencapaian

(sumber: data diolah 2017)

Analisis dan Pembahasan

1. Observasi Lapangan

Berdasarkan analisis lapangan dan berdasarkan kriteria yang juga dijadikan dasar oleh usaha Air Minum Dalam Kemasan maka PT. Tirta Investama-Pandaan yang memiliki program CSR telah merencanakan dan merealisasikan berdasarkan kebutuhan warga sekitar khususnya warga ring I dengan memberikan banyak kontribusi kepada masyarakat sekitar. Kontribusi yang diberikan berupa peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas ekonomi, serta lingkungan yang ada disekitar lokasi pabrik khususnya dan kecamatan Pandaan pada umumnya. Dalam merealisasikan program CSR dilaksanakan dengan pemanfaatan SDM yang kompeten serta masyarakat sehingga menjadikan sebuah konsistensi dalam pemberdayaan masyarakat dan kemandirian.

2. Kesesuaian Terhadap Kriteria Program CSR PT. Tirta Investama

Analisa yang didasarkan pada kriteria program CSR PT. Tirta Investama telah memiliki program CSR yang sesuai. Program-program tersebut di rencanakan dan direalisasikan berdasarkan kebutuhan dan sebagai salah satu penyelesaian masalah sosial yang ada di lingkungan. Program yang dilaksanakan merupakan program strategi, namun apabila

tidak dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengawasan dan evaluasi maka tidak akan menjadi program yang efektif. Selain dari pihak manajemen, pelaksanaan juga dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, pemerintah, LSM dan instansi-instansi lainnya.

3. Analisis Pengukuran & Pelaporan

PT. TIRTA INVESTAMA tidak memiliki cara pengukuran yang dapat mengetahui apakah kegiatan tersebut memiliki manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan dan telah tercapai dalam pelaksanaannya. PT. TIRTA INVESTAMA hanya berpedoman pada pelaporan realisasi kegiatan kepada pusat atas terlaksananya program kegiatan. Dengan tidak adanya pengukuran yang dilakukan oleh CSR maka pelaporan keberhasilan juga tidak dimiliki oleh PT. TIRTA INVESTAMA

4. Penilaian Kinerja CSR Menurut Standart Kinerja YISI

Tabel 4: Ringkasan Realisasi Kinerja CSR Indikator Kinerja YISI

PILAR	PROGRAM	KEGIATAN	PREPEKTIF PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA CSR (YISI)	KETERANGAN
Pendidikan	SCALING	Pembangunan dan Perbaikan Gedung PAUD	Masyarakat	Program kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai kontribusi perusahaan pada masyarakat	Ketepatan sasaran pemberian bantuan, frekuensi bantuan dalam peningkatan pendidikan dan penyelesaian masalah sosial
Ekonomi	Koperasi Wanjati	Penambahan Modal Simpan Pinjam	Masyarakat	Peningkatan Taraf Hidup untuk masyarakat	Jumlah Modal Simpan Pinjam yang memadai dalam peningkatan usaha
Lingkungan	Bank Sampah	Pemberian Bentor Pengangkut Sampah	Masyarakat	Pengendalian Kebersihan Lingkungan	Ketepatan sasaran pemberian bantuan, dalam peningkatan kebersihan lingkungan dan penyelesaian masalah sampah
Pemberdayaan Masyarakat	Air Bersih	Melakukan Pengeboran 2 Titik Sumber Air	Masyarakat	Konseling Pencegahan dan pengendalian risiko program air bersih	Pelaksanaan pengeboran di Desa Jatianom, penyelesaian masalah air bersih
Pengembangan Hubungan & Peningkatan Kepercayaan	Wirausaha	Pemberian Modal Usaha	Masyarakat	Jumlah angkatan kerja menurut usia pekerjaan	Pemberian Modal Usaha untuk wirausaha, penyelesaian masalah sosial

Peningkatan Kualitas Hidup	Penanaman Pohon	Penanaman 30.000 Bibit Pohon	Kinerja Lingkungan	Perlindungan dan Pemulihan Sumber Air	Pelaksanaan penanaman 30.000 bibit pohon dilakukan di lereng Gunung Arjuno
----------------------------	-----------------	------------------------------	--------------------	---------------------------------------	--

(sumber: data diolah 2017)

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program yang bisamenyelesaikan masalah lingkungan adalah pada program PAUD dan Pengeboran sumber air. Sementara ini program tersebut yang masih bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Keefektivitas program sesuai dengan kebutuhan dan diimbangi oleh peran masyarakat sekitar sehingga menghasilkan sebuah program yang memiliki dampak positif yang baik dalam penyelesaian masalah sosial lingkungan. Sedangkan di program penanaman pohon keberlanjutan program yang relatif buruk menjadikan dampak yang kurang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Begitupun juga untuk program lainnya, belum bisa mencapai hasil yang baik sehingga dalam penyelesaian masalah sosial menjadi relatif kurang maksimal dan program menjadikan kurang efektif.

Kesimpulan

Pada kesimpulan ini peneliti menemukan masalah yang membuat program CSR kurang efektif dalam pelaksanaannya dan merealisasikan program yang sudah dibuat karena tidak ada pelaporan yang jelas dan berkelanjutan dari penerima program CSR, masih kurang meratanya penerima program CSR, tidak ada indikator pengukuran tercapainya program CSR, program CSR tidak berkelanjutan secara jangka panjang.

Agar program CSR ini berjalan efektif maka peneliti memberikan rekomendasi agar memberikan pelatihan pembuatan laporan untuk penerima program CSR sehingga bisa dipantau kekurangan dan hasil positif apa yang didapatkan dari program CSR yang sedang berjalan. Melakukan musyawarah dengan warga masyarakat mengenai kebutuhan yang paling diperlukan serta siapa saja yang berhak menerima program CSR sehingga tepat sasaran. Menentukan indikator keberhasilan program CSR antara pihak manajemen dan penerima program CSR. Dibuatkan program yang secara berkelanjutan sehingga program CSR berjalan efektif dan dapat menyelesaikan masalah sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Diono Yusuf, *Konservasi Keanekaragaman Hayati Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dikawasan Hutan Sapen Kelurahan Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan*, 2017 Pandaan.
- Jenis Metode Penelitian Kualitatif-Pendekatan dan Karakteristiknya <https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>, 12 Mei 2017.
- Laporan Khusus: Tanggung jawab sosial perusahaan <http://www.economist.com/node/10491077>, pada tanggal 17 Januari 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sumurun G, "CSR dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas", diakses dari <https://sumurung.wordpress.com/2009/02/24/csr-dan-undang-undang-no40-tahun-2007-tentang-perseroan-terbatas/>, pada tanggal 24 February 2009.
- Syukur Apriwiyanto, *Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR PT. TIRTA INVESTAMA*, Pandaan: Yudharta Press, 2016.
- Jendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Warta Bromo, Aqua Pandaan Siapkan 30 Ribu Tanaman Untuk Reboisasi Lereng Arjuna. <http://www.wartabromo.com> diakses 22 November 2016
- Zikmund "Metode Penelitian Survei Merupakan Metode Di Dalam Suatu Bentuk Dari Suatu Teknik Penelitian Yang Mana Nformasinya Ini Di Kumpulkan Dari Beberapa Sampel Berupa Orang, Zikmund, Metode Penelitian, Jakarta: Rosid Press, 1997.